

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan unit kerja terbaik memberikan dampak positif pada para pekerja yang berprestasi dan menghargai prestasi serta kerja keras para unit kerja di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Secara langsung atau tidak langsung dapat mengangkat martabat unit kerja yang telah bekerja keras. Unit kerja terbaik ini akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berprestasi pada unit kerja dan menciptakan agar karyawan perusahaan yang lebih baik. Selain itu diharapkan proses pemilihan ini dapat menjadi sebuah sistem unit kerja berprestasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan mengambil kriteria dari 5R yaitu Ringkas, Rapi, Rajin, Resik, Rawat.

Permasalahan yang ada dalam proses penilaian 5R selama ini hanya menggunakan wawancara dan pengumpulan berkas nilai 5R yang dianggap terlalu mudah dan berakibat hasil penilaian tidak sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan dan dinilai kurang efektif dalam melakukan penilaian 5R. Selain itu, calon unit kerja 5R terbaik lain yang mempunyai kualifikasi dan kesesuaian akan tersisihkan, bahkan tidak menutup kemungkinan terdapat hasil nilai akhir tertinggi yang sama sehingga mengulang kembali proses penilaian 5R tersebut yang akan memakan waktu kembali.

TOPSIS (*Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution*) adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi kriteria yang menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan juga harus memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean (jarak antara dua titik) untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal. Pernah dilakukan dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Niai

Tertinggi Dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Di Universitas Muhammadiyah Gresik Menggunakan TOPSIS”. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan nantinya perusahaan PT. Semen Indonesia akan sangat terbantu dalam hal menentukan unit kerja terbaik sehingga bisa mengangkat semangat para pekerja agar lebih giat.

Penyelesaian permasalahan yang ada pada penilaian 5R di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sudah saatnya menerapkan dengan metode Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Karena metode ini merupakan salah satu metode yang dapat membantu penentuan unit kerja terbaik berdasarkan penilaian 5R. Tujuannya adalah untuk membantu pengambil keputusan memilih dan menentukan dari berbagai alternatif keputusan yang merupakan hasil pengalihan informasi – informasi yang tersedia dengan menggunakan model – model pengambilan keputusan. Oleh karena itu diperlukannya suatu sistem aplikasi yang dapat membantu untuk memudahkan pihak Biro Manajemen Inovasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam menentukan unit kerja terbaik berdasarkan penilaian 5R.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan permasalahan pada skripsi ini, yakni bagaimana menentukan unit kerja terbaik berdasarkan penilaian 5R di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membantu pihak Biro Manajemen Inovasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam menentukan unit kerja terbaik berdasarkan penilaian 5R.

1.4 Batasan Masalah

Agar penyusunan skripsi ini tidak meluas dari pokok permasalahan yang di rumuskan, maka diperlukan batasan masalah yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup masalah penelitian ini berada di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang berlokasi di Kabupaten Gresik.
2. Indikator / kriteria yang digunakan sebagai dasar analisa diperoleh dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang terdiri dari :
 - a. Persiapan 5R (PR)
 - b. Penerapan R1 (R1)
 - c. Penerapan R2 (R2)
 - d. Penerapan R3 (R3)
 - e. Penerapan R4 (R4)
 - f. Penerapan R5 (R5)
3. Proses penentuan unit kerja terbaik dilakukan setelah pemeriksaan dan penginputan data ke sistem aplikasi oleh tim penilai 5R.
4. Metode yang digunakan pada skripsi ini adalah metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).
5. Output dari SPK ini berupa unit kerja terbaik berdasarkan penilaian 5R menggunakan metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Pada tahap ini akan dipelajari sejumlah literatur mengenai konsep dan teknologi yang akan digunakan. Literatur yang digunakan meliputi buku referensi, dan dokumentasi internet.

2. Analisis Masalah

Pada tahap ini membahas mengenai analisis permasalahan yang terkait dengan kasus yang diangkat sebagai permasalahan.

3. Perancangan

Berdasarkan hasil analisis masalah yang telah diangkat maka dapat dibangun rancangan sistem meliputi perancangan basis data dan perancangan arsitektur aplikasi.

4. Implementasi

Merupakan langkah penerapan perancangan yang telah dibuat ke dalam perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah kecenderungan penyelesaian studi dengan menggunakan Data mining metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

5. Pengujian

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap program yang dibangun untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem dan keakuratan metode yang diterapkan sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan.

6. Analisis

Analisis kevalidan dari perangkat lunak yang dihasilkan untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang diakibatkan oleh kesalahan *procedure* dan bukan karena *human error*.

7. Penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan yang menjelaskan dasar teori dan metode yang digunakan dalam tugas akhir serta hasil dari implementasi aplikasi perangkat lunak yang telah dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika yang membagi skripsi menjadi beberapa bagian utama, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang di ambil.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Meliputi analisis sistem, Perancangan arsitektur sistem pencarian kata penting, dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi sistem disertai beberapa potongan source code yang penting.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil uji coba yang dilakukan serta saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.